

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perhitungan yang telah penulis lakukan pada bab IV berkenaan dengan perhitungan harga pokok produksi pada PT Affansofa Berkah Meubel, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian unsur-unsur biaya harga pokok produksi. Hal ini dapat dilihat dari belum dipisahkannya biaya-biaya untuk memproduksi pesanan 11 sofa affan 22, 9 sofa al fatih, dan 6 sofa big affan 09 pada bulan Desember 2022. Ketidak tepatnya pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi yang menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum menunjukkan nilai yang sewajarnya.
2. Perusahaan belum memperhitungkan harga pokok produksi secara keseluruhan terhadap produk sofa affan 22, sofa al fatih, dan sofa big affan 09. Hal ini dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan belum melakukan pengklasifikasian terhadap bahan baku langsung dengan bahan baku tidak langsung, dan perusahaan juga belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan aset tetap, dan sewa bangunan, dan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi, dengan ini biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan belum tepat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis melihat berkenaan dengan perhitungan harga pokok produksi PT Affansofa Berkah Meubel, sebaiknya perusahaan dapat lebih memperhatikan unsur-unsur biaya yang terlibat dalam proses produksi. Maka penulis memberikan saran untuk perusahaan yang mungkin dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan dan memperhitungkan dengan tepat atas biaya bahan baku dan memisahkan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan tidak langsung serta pengklasifikasian biaya

overhead pabrik yaitu dengan menambahkan perhitungan biaya penyusutan aset tetap, biaya sewa bangunan dan biaya listrik sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang sewajarnya.

2. Perhitungan harga pokok produksi dapat mempengaruhi penentuan harga jual. Untuk mencapai target laba perusahaan, sebaiknya melakukan penetapan ulang pada harga pokok produksi dan harga jual meskipun perusahaan tetap memperoleh laba dari harga pokok produksi yang telah diperhitungkan selama ini, tetapi harga pokok produksi tersebut masih belum mencerminkan nilai yang sebenarnya sehingga laba yang didapatkan oleh perusahaan selama ini belum optimal dan perusahaan dapat terhindar dari kerugian.